

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Ruang Lingkup Penelitian**

1. Ruang Lingkup Keilmuan

Penelitian ini mencakup bidang ilmu Obstetrik dan Ginekologi.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei sampai Oktober 2017.

3. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dan dilaksanakan di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

#### **B. Jenis dan Desain Penelitian**

Penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian non eksperimental dengan metode analitik observasional dan desain *cross-sectional study*.

#### **C. Populasi dan Sampel**

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah Ibu hamil yang terdiagnosis preeklamsia berat di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta tahun 2014-2017.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2005). Sampel harus memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi seperti bertikut:

a) Kriteria inklusi

Ibu hamil yang dirawat dan terdiagnosis preeklamsia berat pada rekam medis serta merupakan kehamilan tunggal.

b) Kriteria Eksklusi

Ibu hamil dengan preeklamsia berat yang tidak lengkap rekam medisnya, dan pasien yang rekam mediknya tidak tersedia di Bagian Rekam Medik (di bawa pulang, pindah Rumah Sakit atau sedang digunakan untuk kepentingan pasien maupun pihak Rumah Sakit).

c) Besar Sampel

Penelitian ini menggunakan metode *total sampling*, sehingga mengikutsertakan seluruh populasi ibu hamil dengan preeklamsia berat sebagai sampel.

#### **D. Variabel dan Definisi Operasional**

##### **1. Variabel**

a) Variabel Independen

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah usia dan paritas ibu.

b) Variabel dependen

Variabel terikat pada penelitian ini adalah keluaran maternal dan perinatal.

## 2. Definisi Operasional

Tabel 3. Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi	Cara ukur	Alat ukur	Hasil ukur	Skala
1.	Usia ibu	Adalah usia ibu saat dirawat dan terdiagnosis PE berat (dalam tahun) yang tercatat dalam rekam medis	Rekam medis	Data sekunder	0= 21-35 tahun 1= $\leq$ 20 tahun 2= $>$ 35 tahun	Ordinal
2.	Paritas	Jumlah persalinan yang telah dilakukan ibu yang menjadi subjek sampel	Rekam medis	Data sekunder	1= paritas 1 2= paritas $>$ 1	Nominal
3.	Luaran maternal	Selisih penurunan tekanan darah sebelum dan setelah melahirkan.	Rekam medis	Data sekunder		Numerik
4.	Luaran Perinatal	Asfiksia neonatorum dilihat dari nilai APGAR	Rekam Medis	Data Sekunder	1 = $<$ 7 2 = $\geq$ 7	Nominal

### E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dengan melihat data dari rekam medis pasien.

## F. Cara Pengumpulan Data

Data diambil dengan pengumpulan data dan pencatatan data rekam medik, meliputi :

### a) Perencanaan Penelitian

Dengan mengadakan studi pendahuluan, pengumpulan pustaka, merumuskan masalah, menentukan populasi dan sampel penelitian, rancangan penelitian, dan merumuskan teknik pengumpulan data.

### b) Pelaksanaan Penelitian

Perizinan ke Perizinan ke RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

Pengumpulan data dan pencatatan data Rekam Medik meliputi :

(a) Identitas, meliputi : nama, usia, jenis kelamin

(b) Diagnostik preeklamsia berat

(c) Faktor risiko berupa paritas dan usia ibu yang menyebabkan preeklamsia berat.

(d) Komplikasi pada luaran maternal dan perinatal.

## G. Analisis Data

Data diuji normalitasnya untuk mengetahui distribusi data secara normal atau tidak. Untuk mengetahui hubungan antar variabel, data ordinal usia ibu dan numerik selisih penurunan tekanan darah dengan uji *Anova*, data ordinal usia ibu dan nominal asfiksia neonatorum diolah dengan uji *non parametric Spearman*, data nominal paritas dan numerik selisih penurunan tekanan darah ibu diolah dengan uji *Independent Sample T-Test*, data nominal paritas dan nominal asfiksia diolah menggunakan uji *Chi-Square* ( $p=0,05$ ) salam SPSS.